

## BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

### A. Sejarah Desa Mengkenang

Desa Mengkenang diperkirakan telah ada sejak abad ke-18, saat masyarakat mulai menetap di wilayah tersebut. Masyarakat awalnya adalah suku-suku lokal yang mendiami kawasan hutan dan sungai di sekitar desa. Desa mengkenang pada masa pemerintah kolonial belanda di pimpin oleh Pangeran atau kepala dusun yang mana waktu itu kepala dusun desa mengkenang adalah Bapak dari Harun Sohar yaitu pangeran sohar, nama Desa Mengkenang sendiri di ambil dari asal kata “mengenang” yang berarti “mengingat atau menghormati” mencerminkan semangat masyarakat desa ini dalam menjaga warisan budaya dan menghormati leluhur.<sup>75</sup>

Berdirinya Desa Mengkenang diawali oleh sekelompok leluhur yang melakukan perjalanan dari daerah lain di Sumatera Selatan untuk mencari tempat tinggal yang aman dan subur. Mereka berusaha menemukan wilayah yang memiliki akses ke air, tanah yang subur, dan sumber daya alam yang melimpah untuk bertani. Akhirnya, mereka menemukan sebuah dataran yang dikelilingi bukit dengan aliran sungai yang jernih, yang saat ini dikenal sebagai “Sungai Lematang”. Aliran sungai ini sangat penting karena selain menyediakan kebutuhan air untuk kehidupan sehari-hari, juga berperan sebagai sumber irigasi untuk pertanian. Setelah indonesia merdeka Desa Mengkenang masih menganut sistem marga yang diwariskan oleh pemerintah Hindia Belanda, kemudian dari Tahun 1980 sampai sekarang sistem demokrasi masih terjaga di Desa Mengkenang.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024, 07 Oktober 2024.

<sup>76</sup> Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024, 07 Oktober 2024.

## B. Letak Geografis Dan Keadaan Wilayah

Desa Mengkenang adalah Desa yang terletak di Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, yang memiliki luas wilayah 17.000,7/km. Desa Mengkenang terletak pada koordinat sekitar 3°18' S (lintang selatan) dan 103°30' E (bujur timur) dan Rata-rata ketinggian wilayah desa berkisar antara 300 hingga 800 meter di atas permukaan laut. Jarak dari pusat Pemerintah Kota 20 Km, jarak dari Ibu Kota Kabupaten 60 Km dan jarak dari Ibu Kota Provinsi 320 Km.<sup>77</sup>

Desa Mengkenang Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat memiliki batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Dendan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pajar Bulan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lawang Agung

Wilayah sekitar desa dikelilingi oleh hutan tropis yang lebat, kaya akan keanekaragaman hayati. Penduduk juga mengandalkan lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka, dengan tanaman utama seperti padi, jagung, karet, dan kelapa sawit.<sup>78</sup>

## C. Keadaan Penduduk Desa Mengkenang

### a. Data Penduduk Desa

Desa Mengkenang Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat berpenduduk sekitar 1.408 orang.<sup>79</sup>

- 1) Laki-laki berjumlah 747 orang.
- 2) Perempuan berjumlah 661 orang.

---

<sup>77</sup> Dalilul, Wawancara, Pak Kades Desa Mengkenang 7 Oktober 2024.

<sup>78</sup> Dalilul, Wawancara, Pak Kades Desa Mengkenang 7 Oktober 2024.

<sup>79</sup> Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024, 07 Oktober 2024.

b. Mata Pencaharian

Masyarakat di Desa Mengkenang Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat mempunyai berbagai macam profesi penghasilan, seperti profesi PNS, Pegawai Swasta, Polri, TNI, Wiraswasta, Pedagang tetapi yang dominasi paling banyak yaitu Petani/Pekebun.<sup>80</sup>

**Tabel. 3.1 Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	30
2	Pegawai Swasta	50
3	Polri	5
4	TNI	2
5	Wiraswasta	20
6	Petani/Pekebun	800
7	Pedagang	50
	Total	957

*Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024.*

c. Sarana Pendidikan

Pendidikan di Desa Mengkenang Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat belum memadai, baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal.<sup>81</sup> Rincian sebagai berikut.

**Tabel. 3.2 Sarana Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	SLB	-
2	TK	1
3	SD	1
4	SMP	-
5	SMA	-
6	SMK	-
	Total	2

*Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024.*

d. Kegiatan Keagamaan

<sup>80</sup> Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024, 07 Oktober 2024.

<sup>81</sup> Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024, 07 Oktober 2024.

Masyarakat Desa Mengkenang merupakan penduduk yang mayoritasnya hampir 100% menganut agama Islam. Untuk kegiatan keagamaan remaja yang ada di Desa Mengkenang belum biasa dikatakan berjalan dengan baik, sebab dari pengalaman penulis, remaja yang ada di Desa ini sangat sedikit sekali yang melakukan kegiatan-kegiatan agama, mereka sibuk dengan kegiatan pribadinya masing-masing, tetapi hanya orang tua dan anak-anak yang banyak melakukan kegiatan agama seperti mengaji, memperingati hari-hari besar islam, dan gotong royong. Untuk sarana ibadah di Desa Mengkenang belum dapat dikatakan memadai, karena hanya terdapat hanya satu Masjid saja.<sup>82</sup>

#### **D. Kronologi Pasar Sabtu**

##### **a. Sejarah Awal dan Pembentukan Pasar Sabtu**

Pasar/kalangan di Desa Mengkenang Kematan Mulak Ulu Kabupaten Lahat dalam pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 01 Tahun 2014 yang menjelaskan tentang Pengelolaan Pasar Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa, Peraturan Menteri Perdagangan No.70/M-DAG-/PER/12/2013 tentang tujuan Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Pasar Desa. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lahat pasal 1 ayat 12 menyatakan Pasar Desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di Desa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat desa.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Dalilul, Wawancara, Pak Kades Desa Mengkenang 7 Oktober 2024.

<sup>83</sup> Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024, 07 Oktober 2024.

Pasar Desa (kalangan) Sabtu sudah berdiri sejak Tahun 2005 atau kurang lebih 19 Tahun lalu, yang berlokasi di desa Mengkenang kegiatan Pasar Desa Mengkenang beroperasi satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Sabtu, pedagang di pasar ini mayoritas menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayuran, ikan, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, perabot rumah tangga, rempah-rempah, jasa, kue-kue dan barang-barang yang lainnya. Pedagang pakaian di pasar Sabtu diperkirakan ada 15 orang penjual, dimana penjual tersebut menjual berbagai macam pakaian mulai dari pakain bayi sampai dewasa, dalam penjualan tersebut ada pakaian yang thrift dan ada juga pakaian yang masih baru. Dalam penjualan tersebut penjual menjual pakaian dengan harga yang cukup terjangkau oleh masyarakat setempat dan banyak juga pilihannya.<sup>84</sup>

Pedagang pasar desa/kalangan Mengkenang terdiri dari dua jenis pedagang yaitu pedagang tetap dan pedagang musiman. Pedagang tetap yaitu pedagang yang melakukan kegiatannya secara tetap dengan menggunakan tempat berjualan secara permanen dilingkungan pasar. Sedangkan pedagang musiman adalah orang yang melakukan transaksi jual beli atau melakukan penukaran, baik berupa barang dan jasa pada waktu tertentu. Keberadaan pasar di Desa Mengkenang telah memberikan dampak perubahan dalam memudahkan akses bagi masyarakat sekitar dalam mendapatkan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini, turut dipengaruhi

---

<sup>84</sup> Dalilul, Wawancara, Pak Kades Desa Mengkenang 7 Oktober 2024.

oleh letak pasar yang berada ditengah Desa dan berlokasi dipinggir jalan lintas Sumatera.<sup>85</sup>

Kegiatan pengelolaan Pasar di Desa Mengkenang dilaksanakan oleh pemerintah Desa. Dimana pemerintah desa menunjuk masyarakat setempat yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan dibidang ekonomi untuk mengelola pasar tersebut. Setiap pagi sebelum berlangsungnya pasar seorang keamanan pasar ditugaskan untuk membagikan karcis sewa tempat kepada para pedagang, besaran sewa dari karcis tersebut sebesar Rp. 3000. Rupiah dan sebelum berakhirnya pasar tersebut seorang petugas keamanan mengambil lagi karcis yang telah dibagikan dan mengambil uang sewa tersebut. Hasil dari sewaan tersebut masuk kedalam BUMDES desa Mengkenang.<sup>86</sup>

b. Visi dan Misi Pasar Sabtu

Visi:

Menjadikan pasar yang berkelanjutan dan berdaya saing, yang menjadi pusat perdagangan lokal, mendukung perekonomian desa, serta melestarikan budaya dan tradisi masyarakat setempat.

Misi:

- 1) Meningkatkan Aksesibilitas Pasar
- 2) Memberdayakan Petani dan Pedagang Lokal
- 3) Meningkatkan Kualitas dan Keberagaman Produk
- 4) Melestarikan Budaya dan Tradisi Lokal.<sup>87</sup>

c. Identitas Pedagang Dan Pembeli

Adapun subjek penelitian yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang pedagang pakaian dan 20 orang pembeli yaitu sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> Dalilul, Wawancara, Pak Kades Desa Mengkenang 07 Oktober 2024.

<sup>86</sup> Dalilul, Wawancara, Pak Kades Desa Mengkenang 07 Oktober 2024.

<sup>87</sup> Sumber Data: Kantor Desa Mengkenang Tahun 2024, 07 Oktober 2024.

**Tabel 3.3 Data Informan Penelitian**

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	<b>Yunsita</b>	<b>38</b>	<b>IRT</b>	<b>Penjual</b>
2.	Ilpa	42	IRT	Pembeli
3.	Tita	48	IRT	Pembeli
4.	Lidiya	34	IRT	Pembeli
5.	Kiya	23	IRT	Pembeli
6.	Wiki	27	Guru	Pembeli

*Sumber Data: Ibu Yunsita, pedagang pakaian di pasar sabtu desa mengkenang kecamatan mulak ulu kabupaten lahat, Tahun 2024.*

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	<b>Minauwati</b>	<b>47</b>	<b>IRT</b>	<b>Penjual</b>
2.	Harnita	42	IRT	Pembeli
3.	Sari	35	Guru	Pembeli
4.	Tini	34	IRT	Pembeli
5.	Vera	25	IRT	Pembeli
6.	Resti	27	IRT	Pembeli

*Sumber Data: Ibu Minauwati, pedagang pakaian di pasar sabtu desa mengkenang kecamatan mulak ulu kabupaten lahat, Tahun 2024.*

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	<b>Sarlita</b>	<b>42</b>	<b>IRT</b>	<b>Penjual</b>
2.	Werni	28	IRT	Pembeli

3.	Riska	25	Swasta	Pembeli
4.	Kinar	34	IRT	Pembeli
5.	Tera	22	Swasta	Pembeli
6.	Wela	21	Mahasiswa	Pembeli

*Sumber Data: Ibu Sarlita, pedagang pakaian di pasar sabtu desa mengkenang kecamatan mulak ulu kabupaten lahat, Tahun 2024.*

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	<b>Mariana</b>	<b>32</b>	<b>IRT</b>	<b>Penjual</b>
2.	Dewi	35	IRT	Pembeli
3.	Wita	47	IRT	Pembeli
4.	Pupa	34	IRT	Pembeli
5.	Bella	23	Swasta	Pembeli
6.	Syifa	17	Siswa	Pembeli

*Sumber Data: Ibu Mariana, pedagang pakaian di pasar sabtu desa mengkenang kecamatan mulak ulu kabupaten lahat, Tahun 2024.*

